

## ABSTRAK

**SRI MANDASARI, NIM 3143121046 BIOGRAFI INTELEKTUAL TUAN SYEKH BARINGIN. SKRIPSI JURUSAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tarikat di Kota Tebing tinggi, untuk mengetahui peran Tuan Syekh Baringin terhadap perkembangan tarikat di Kota Tebing Tinggi dan kenapa di sebutnya Tuan Syekh Baringin sebagai ulama kharismatik di Kota Tebing Tinggi. penelitian ini di lakukan di Lk 06, Jalan H. Syekh Baringin di kelurahan Tebing Tinggi kecamatan Padang Hilir Kota Tebing Tinggi. adapun metode yang saya gunakan adalah metode sejarah. untuk memperoleh data yang di butuhkan peneliti menggunakan metode Lapangan (Field Research) dan Studi Pustaka (Library research) yaitu dengan cara datang langsung menemui keluarga Tuan syekh Baringin. teknik pengumpulan data yang di gunakan ialah observasi dan wawancara dan juga menggunakan metode dokumentasi yang di anggap penting dari penelitian yang di lakukan. berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui bagaimana perkembangan tarikat di Kota Tebing Tnggi kemudian riwayat hidup Tuan Syekh Baringin yang mencakup nama orang tua beliau jumlah saudara, istri dan anak yang beliau miliki. Kemudian pemikiran- pemikiran dari Tuan Syekh Baringin sebagai seorang ulama. Dan peranan Tuan Syekh Baringin di Kota Tebing Tinggi di antaranya beliau adalah seorang pejuang yang melawan pendudukan Jepang di Indonesia khususnya di Kota Tebing Tinggi dalam peristiwa berdarah 13 Desember 1945, peran selanjutnya ialah sebagai pelopor berdirinya Ikatan Pencak Indonesia Sumatera Utara (I.P.I.S.U.) dan di sebutnya Tuan Syekh Baringin sebagai Ulama Kharismatik di Kota Tebing Tinggi. penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengetahuan akan Intelektual Tuan Syekh Baringin di Kota Tebing Tinggi dan menjadi wawasan untuk mengetahui salah satu tokoh ulama kharismatik di Kota Tebing Tinggi. yang namanya di kenang dan di hormati sehingga namanya di gunakan sebagai nama salah satu jalan di Kota Tebing Tinggi

***Kata Kunci : Intelektual, Tuan Syekh Baringin***